

PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dari pokok-pokok yang telah disampaikan sebelumnya. Di bagian ini juga tercantum beberapa saran yang kiranya dapat dipertimbangkan dalam pengelolaan ekosistem laut, industri-industri serta kehidupan Jemaat yang harmonis dengan lingkungan.

A. Kesimpulan

Ekosistem laut merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, karena laut sebagai ekosistem menyediakan berbagai solusi bagi kebutuhan manusia, baik dari kebutuhan ekonomi, lahan kerja, kestabilan cuaca dan iklim juga dikendalikan oleh keberadaan ekosistem laut, bahkan kebutuhan manusia akan oksigen untuk bernapas pun disediakan oleh ekosistem laut. Di samping itu, Peradaban manusia yang semakin hari semakin modern juga menuntut berbagai macam keperluan yang harus dipenuhi, sehingga diciptakanlah berbagai macam teknologi sebagai hasil dari ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.

Manusia dalam kehidupan modernnya telah menemukan berbagai teknologi dengan menggunakan alam sebagai sumber daya untuk menunjang kebutuhannya. Di antaranya, manusia membangun berbagai fasilitas seperti kawasan industri dan berbagai fasilitas semacamnya sebagai penyedia sumber daya tambahan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Awalnya, kemajuan teknologi di zaman modern ini sangat memberi keuntungan, karena sebagian besar kebutuhan manusia di masa modern dapat terpenuhi. Tetapi setelah manusia menjalani kehidupan modern itu, berbagai kerusakan pada alam dan

ekosistem mulai nampak sebagai dampak dari penggunaan alam sebagai sumber daya dalam menjalankan teknologi temuan manusia. Hal ini sangat merugikan bagi manusia.

Sebagai sebuah ekosistem, laut juga menerima dampak kerusakan yang ditimbulkan oleh manusia. Banyak industri-industri yang dengan sengaja membuang limbah hasil aktivitas mereka ke laut, sehingga merusak kualitas ekosistem laut dan mematikan berbagai kehidupan yang ada di dalam ekosistem laut dan mulai mengacaukan keberlangsungan hidup manusia dari berbagai segi. Hal yang serupa sedang terjadi di sekitar wilayah pelayanan GMIT Elim yang terletak di desa Bolok dan sekitarnya. Pembangunan kawasan industri yang di dalamnya juga terdapat PLTU awalnya memberikan berbagai hasil positif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar desa Bolok. Para pemuda lokal mendapatkan lahan kerja yang baru, desa Bolok juga semakin ramai dikunjungi dan hasilnya pendapatan di desa Bolok semakin bertambah dan hasil-hasil positif lain yang semacamnya. Tetapi di samping itu, dampak negatif juga menjadi bagian dari hadirnya kawasan industri dan PLTU di desa Bolok. Kerusakan alam tidak dapat dihindari, akibatnya penghasilan dari mereka yang bekerja sebagai petani lahan kering, petani rumput laut, nelayan menjadi sangat sedikit. Penyakit seperti ISPA serta penyakit-penyakit lainnya mulai bermunculan, karena polusi udara yang tersebar dari hasil aktivitas di kawasan industri dan PLTU. Perebutan lahan juga menjadi permasalahan yang cukup meresahkan di desa Bolok, sebab dengan masuknya kawasan industri di desa Bolok, para pengurus industri mengklaim tanah masyarakat lokal sebagai bagian dari lahan milik kawasan industri. Selain itu, cuaca menjadi tidak stabil, karena pembuangan limbah ke laut membuat ekosistem laut menjadi rusak dan tidak stabil, sehingga penguapan dari laut menjadi tidak stabil dan mengakibatkan curah hujan semakin rendah dan juga berbagai masalah yang timbul sebagai dampak negatif dari hadirnya PLTU di desa Bolok.

Permasalahan yang muncul sebagai dampak dari kehadiran PLTU di desa Bolok cukup membuat masyarakat merasa resah, khususnya kerusakan ekosistem laut yang terjadi di desa Bolok. Hal ini dapat terjadi karena pemikiran manusia yang antroposentris atau menganggap dirinya adalah pusat dari alam semesta, sehingga alam dan ekosistem di sekitar hanya ada sebagai pelengkap yang menyediakan segala yang dibutuhkannya, karena itu manusia boleh untuk memanfaatkan alam dan ekosistem di sekitarnya dengan sesuka hati. Pemikiran seperti ini adalah pemikiran yang tidak dikehendaki oleh Allah, karena Allah menciptakan alam semesta tidak untuk semata-mata dikuasai oleh manusia, tetapi Allah menciptakan alam semesta untuk menjadi partner atau mitra Allah dalam melangsungkan karya-Nya. Allah menghendaki manusia untuk menjaga alam dan melangsungkan kehidupan di dalam dunia bersama-sama dengan alam atau ekosistem sebagai mitra sekerja yang saling menolong dalam melaksanakan mandat Allah untuk hidup di dalam dunia yang telah diciptakan-Nya.

B. Usul

Gereja sebagai mitra sekerja Allah di dalam dunia juga bertanggung jawab untuk mengusahakan dan memelihara bumi. Untuk itu hal yang harus dilakukan oleh Gereja:

- Gereja harus terus membangun kerja sama yang baik dengan jemaat agar mendorong terciptanya masyarakat yang peduli kepada kelestarian alam.
- Gereja pun harus mampu memberikan pengertian kepada masyarakat dan jemaat dengan cara-cara yang inovatif dan kreatif untuk menjadikan bumi sebagai tempat yang harmonis bagi seluruh ciptaan, khususnya bagi keberlangsungan hidup dan ekosistem laut di sekitar desa Bolok.
- Gereja harus memberikan perhatian yang lebih kepada lingkungan atau ekosistem laut, karena perlu ditingkatkan kelestariannya. Gereja perlu untuk terlibat dan

menyentuh inti dari krisis ekologi di bidang kelautan, khususnya ekosistem laut di sekitar desa Bolok.

Pemerintah sebagai perpanjangan tangan Allah yang juga terlibat dalam pemeliharaan alam demi kesejahteraan masyarakat. Berkaitan dengan permasalahan ekosistem laut yang terjadi, terkhusus pada instansi-instansi atau dinas terkait, perlu bekerja sama dalam menerapkan sistem pengelolaan terhadap laut dan industri-industri yang ada di sekitar desa Bolok yang baik dan ramah lingkungan. Dengan demikian beberapa upaya yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pemerintah perlu memandang bahwa ekosistem laut di sekitar wilayah desa Bolok merupakan sumber kehidupan bagi masyarakat serta keberlangsungan ekosistem lainnya, sebab itu dibutuhkan pengelolaan yang ramah lingkungan demi menjaga kelestarian lingkungan di wilayah ini dan juga memberi kesejahteraan kepada masyarakat sekitar.
- Pemerintah juga perlu memberikan pemahaman bagi masyarakat mengenai pentingnya ekosistem laut bagi keberlangsungan hidup mereka dan juga tentang bagaimana melestarikannya.
- Mengenai permasalahan yang timbul akibat hadirnya kawasan industri dan PLTU, pemerintah perlu memperkuat kerja sama dengan lembaga-lembaga yang terkait dengan permasalahan-permasalahan tersebut, sehingga permasalahan yang timbul dapat di atasi secara baik.

C. Saran

Jemaat GMIT Elim Bolok dan masyarakat desa Bolok adalah orang-orang yang dipercayakan untuk melangsungkan dan menjaga ekosistem laut. Selain itu mayoritas dari mereka bekerja sebagai petani lahan kering, petani rumput laut dan peternak. Tentu mereka

harus menjaga ekosistem laut demi kelangsungan hidup mereka juga. Ada beberapa upaya yang perlu dilakukan oleh jemaat GMIT Elim Bolok dan masyarakat desa Bolok untuk menjaga kelangsungan ekosistem laut di sekitar desa Bolok:

- a. Meminimalisir pembuangan sampah ke laut, dengan cara mengurangi penggunaan alat-alat sekali pakai.
- b. Menggunakan alat-alat dan perlengkapan kerja yang ramah lingkungan, khususnya bagi para nelayan dan para petani rumput laut.
- c. Membangun dan mencari tahu pemahaman yang benar tentang kesehatan ekosistem laut, sehingga tidak melakukan hal-hal yang merusak ekosistem laut.
- d. Melestarikan budaya dan cara pandang masyarakat yang tetap menghargai laut sebagai ekosistem yang perlu dirawat, sebagai sesama ciptaan yang diciptakan sebagai mitra yang saling melengkapi dalam menjalani kehidupan.